

## ABSTRAK

Salah satu penunjang terlaksananya program pemerintah yang bertujuan untuk mensejahterakan masyarakat yaitu Anggaran. Salah satu indikator keberhasilannya itu dilihat dari tingkat penyerapan anggaran, rendahnya Penyerapan anggaran belanja langsung akan mengganggu pencapaian target pembangunan. selain itu juga dapat mengindikasikan target pembangunan meleset dan menggambarkan buruknya kinerja pemerintah. Dinas Pendidikan Kota Bandung merupakan salah satu SKPD yang mempunyai presentasi penyerapan anggaran belanja langsung diatas 80% . Pada penelitian kali ini, peneliti ingin mengetahui faktor-faktor apa saja yang menjadi pendukung penyerapan anggaran dan penyebab rendahnya penyerapan anggaran belanja langsung oleh Dinas Pendidikan Kota Bandung Tahun anggaran 2015.

Tipe penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan analisis deskriptif. Hasil penelitian ini adalah bahwa pada Dinas Pendidikan Kota Bandung terdapat faktor pendukung yaitu faktor pertama, pelaksanaan dokumen pengadaan yang baik. Faktor kedua, sistem pengawasan dalam penyerapan anggaran. Faktor ketiga, sumber daya manusia (SDM) yang mendukung. Faktor keempat yaitu sarana dan prasarana yang mendukung. Sedangkan faktor penghambatnya yaitu Faktor Pertama, kurangnya antara perencanaan, anggaran, dan pelaksanaan yang tidak sesuai. Faktor kedua, ketidaksesuaian antara program dan kegiatan serta anggaran. Dan Faktor yang ketiga yaitu terjadinya keterlambatan waktu. Lalu untuk meminimalisir hambatan yang ada di dinas pendidikan kota Bandung yaitu dengan melakukan upaya perencanaan dan pengalokasian anggaran harus lebih matang dan melakukan sosialisasi mengenai penyerapan anggaran kepada pegawai.

Kata kunci : penyerapan anggaran, belanja langsung

## ABSTRACT

*One of supporting the implementation of government program which aim to welfare society that is Budget. One indicator of its success can see from the budget absorption rate, low absorption of direct spending budget will disrupt the achievement of development targets. Aside from that can indicate a missed development target and illustrate the poor performance of the government. Dinas Pendidikan Kota Bandung is one of skpd that have absorption percentage of direct spending budget above 80%. In this research, researcher want to know any factors that support the budget absorption and the causes of low direct spending budget absorption by Dinas Pendidikan Kota Bandung in 2015 budget year.*

*The research type that used in this research is using qualitative research method with descriptive analysis approach. The result of this research is that at Dinas Pendidikan Kota Bandung there are supporting factors that is first factor, the good implementation of procurement documents. The second factor, the supervision system in budget absorption. The third factor, human resource that supporting. The fourth factor is the facilities and infrastructures that supporting. While the inhibiting factor that is first factor, lack of planning, budget, and improper implementation. The second factor, mismatch between program and activity as well budget. And the third factor is the occurrence delay of time. Then to minimize the obstacles that exist in Dinas Pendidikan Kota Bandung is to make planning effort and the allocation of budget should be more mature and socializing about budget absorption to employee.*

*Keywords : Budget, the budget absorption, direct spending*